

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara yang dilakukan untuk menentukan atau menggali sesuatu yang telah ada untuk kemudian diuji kebenarannya yang mungkin masih diragukan. Oleh karena itu seorang peneliti diharuskan dapat memilih dan menentukan metode yang tepat dan *fleksibel* guna mencapai tujuan.

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Terkait dengan jenis pendekatan penelitian yang ditentukan, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang.⁵⁴ Sehingga penelitian ini mempunyai ciri khas yang terletak pada tujuannya, yakni mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan seluruh kegiatan.

Pemilihan pendekatan kualitatif deskriptif karena pada penelitian ini berusaha meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu sistem pemikiran, atau suatu peristiwa pada masa sekarang dengan tujuan membuat deskripsi, gambaran atau lukisan sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

⁵⁴Nana Sujana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 2016), 64.

Sedangkan pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian empiris, yang menganalisis dan mengidentifikasi hukum dalam masyarakat. Proses empiris dilakukan dengan menganalisis fakta-fakta yang diketahui banyak orang dan menuliskannya dengan menggunakan wawancara. Penelitian hukum empiris diturunkan dari hubungan antara yang khusyuk dengan yang ada, seperti hubungan antara teori dan kenyataan atau hubungan antara apa yang sebenarnya terjadi dalam kehidupan.

2. Kehadiran Peneliti

Penggunaan metode kualitatif pada penelitian ini, sehingga mewajibkan kepada peneliti untuk hadir pada tempat penelitian. Data yang ditampilkan disebut data kualitatif mencakup sejumlah jenis data lain seperti foto, rekaman, dan gambar.⁵⁵ Maka dari itu kehadiran peneliti di lapangan sangat penting yaitu sebagai penegamat penuh, selain itu juga sebagai faktor terpenting dalam seluruh kegiatan penelitian ini. Peneliti langsung mengawasi atau mengamati objek penelitian dan diketahui oleh subjek penelitian. Tujuannya yaitu untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan sesuai dengan realita yang ada.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di KSPPS yang berada di Desa Besuk Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Peneliti memilih lokasi di KSPPS Mugi Rahayu Sejahtera salah satunya adalah karena praktik

⁵⁵Ishaq, *Metode Penelitian Hukum*, 1st ed, (Bandung: Alfabeta, 2017), 102.

pembiayaan di KSPPS Mugi Rahayu Sejahtera masih terdapat indikasi yang kurang sesuai dengan teori, sehingga peneliti ingin mempelajari lebih detail lagi apa faktor yang melatarbelakangi.

4. Sumber Data

Sumber data adalah kumpulan informasi penting untuk kepentingan penelitian guna mendapatkan sumber data yang akurat. Sumber data yang digunakan peneliti adalah lapangan dan literatur dengan jenis data sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Dalam data primer tersebut dengan melakukan wawancara terhadap pengurus, pengawas anggota, dan anggota sebagai sumber informasi untuk mendapatkan data-data yang sesuai dengan masalah yang sedang diteliti.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung. Data tersebut dapat diperoleh dari media perantara, seperti dari buku, jurnal, artikel ataupun penelitian terdahulu. Dari data sekunder ini diharapkan peneliti memperoleh data-data tertulis berupa keadaan koperasi, jumlah anggota dan jumlah pengurus koperasi.

5. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui metode pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan.⁵⁶

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti secara langsung mengenai suatu gejala yang terjadi pada subjek yang diteliti. Dalam teknik ini peneliti mengamati dan mencatat data yang diperoleh secara sistematis tentang fenomena yang terjadi. Dalam penelitian ini penulis akan melakukan pengamatan secara langsung untuk mengetahui mekanisme akad *mudharabah* pada KSPPS Mugi Rahayu Sejahtera. Dari metode penelitian ini diharapkan dapat mengetahui bagaimana praktik pembiayaan pada KSPPS Mugi Rahayu Sejahtera.

b. Wawancara

Wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau objek penelitian.⁵⁷ Wawancara dilakukan guna memperoleh sumber informasi secara langsung dan lebih akurat. Dalam hal ini penulis akan melakukan wawancara kepada pengurus, pengawas

⁵⁶Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 308.

⁵⁷Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 63.

anggota, dan anggota guna mengetahui bagaimana praktik pembiayaan pada KSPPS Mugi Rahayu Sejahtera.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik mengumpulkan data yang tidak ditunjukkan secara langsung terhadap subjek penelitian, akan tetapi melalui dokumen. Dokumen yang diperoleh berupa buku perjanjian kontrak kesepakatan antara anggota dan pengurus, dan juga untuk memperoleh data mengenai jumlah anggota pada KSPPS Mugi Rahayu Sejahtera.

6. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif. Dalam teknik pengelolaan data ini bersumber dari berbagai fakta yang ada di lapangan atau merupakan penelitian deskriptif yang sedang terjadi. Analisis meliputi mengerjakan data, mengelompokkannya, mendapatkan apa yang penting untuk dipelajari dari penelitian, serta menetapkan apa yang akan penulis laporkan.⁵⁸

Dalam penelitian ini penulis mencoba menganalisis tentang Praktik Pembiayaan di KSPPS Mugi Rahayu Sejahtera. Untuk teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data ialah meringkas, menentukan hal-hal pokok, memusatkan suatu hal yang penting, dan dicari tema serta polanya. Maka setelah data yang sudah direduksi akan menempatkan

⁵⁸ Ralam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 230.

gambaran yang lebih jelas serta dapat meringankan penulis dalam melakukan pengumpulan data berikutnya, lalu mencarinya apabila diperlukan.⁵⁹

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu akan melewati proses wawancara. Selanjutnya dari hasil wawancara tersebut penulis akan memilih serta menyeleksi.

b. Penyajian Data

Penyajian data yaitu metode penyusunan informasi yang cermat dalam susunan yang sistematis, sehingga mendapatkan bentuk yang sederhana serta selektif dan mudah dipahami maknanya. Hal tersebut memiliki tujuan untuk menentukan pola yang bermanfaat serta memberi kemungkinan terdapat penarikan kesimpulan serta pengambilan tindakan. Data yang penulis sajikan dalam penelitian ini yaitu tentang gambaran umum lokasi penelitian serta praktik pembiayaan di KSPPS Mugi Rahayu Sejahtera.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu metode untuk mengumpulkan bukti-bukti disuatu pernyataan yang menjadikan terbentuknya kalimat yang singkat, padat serta jelas yang diartikan sebagai kesimpulan. Kesimpulan penelitian ini menjawab rumusan masalah

⁵⁹ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 96.

yang sudah dirumuskan diawal serta dianalisis menggunakan metode yang telah penulis jelaskan diatas.

7. Pengecekan Keabsahan Data

Data yang dapat diperoleh dari lokasi penelitian lapangan untuk memperoleh keabsahan data, ada beberapa cara yang dapat dilakukan oleh penulis, antara lain:

- a. Teknik perpanjangan keikutsertaan, ialah yang memungkinkan peneliti terbuka terhadap pengaruh ganda, yaitu faktor-faktor konstektual dan pengaruh bersama pada peneliti dan subjek yang akhirnya mempengaruhi fenomena yang diteliti.
- b. Ketekunan pengamatan, bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang di cari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.
- c. Trianggulasi, adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik trianggulasi yang paling banyak adalah pemeriksaan melalui sumber data.

8. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun tahapan-tahapan yang dilalui dalam melakukan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- a. Tahap Pra- Lapangan

Pada tahap ini yang harus dilakukan peneliti adalah:

- 1) Menyusun rancangan penelitian.
 - 2) Memilih lapangan penelitian, dengan menentukan KSPPS Mugi Rahayu Sejahtera sebagai tempat penelitian.
 - 3) Menyiapkan perlengkapan penelitian.
 - 4) Mengurus surat perizinan penelitian.
 - 5) Melakukan penjajakan dan menilai keadaan lapangan, dalam rangka penyesuaian dengan KSPPS Mugi Rahayu Sejahtera.
 - 6) Memilih dan memanfaatkan informan, hal ini ditunjukkan pada pengurus, pengawas anggota, dan anggota.
 - 7) Memperhatikan etika penelitian.
- b. Tahap Pekerjaan Lapangan
- 1) Memahami latar penelitian.
 - 2) Memasuki lapangan, dengan mengamati berbagai fenomena yang ada di lapangan serta melakukan wawancara dengan pihak yang bersangkutan.
 - 3) Ikut berperan sambil mengumpulkan data.
- c. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya. Sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁶⁰

⁶⁰Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 88.

d. Tahap Pelaporan Data

Tahap penulisan laporan merupakan tugas akhir dari proses penelitian. Pada tahap ini peneliti menyusun laporan hasil penelitian dengan format yang sesuai dalam bentuk tulisan dan bahasa yang mudah dipahami oleh pembaca.